PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RENTABILITAS PADA BMT BIF CABANG BUGISAN YOGYAKARTA TAHUN 2012-2015

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH :

NOFIYATI
12391040

PEMBIMBING :

MUH. GHAFUR WIBOWO, SE, M.Sc.

KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RENTABILITAS PADA BMT BIF CABANG BUGISAN YOGYAKARTA TAHUN 2012-2015

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH :

NOFIYATI
12391040

KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

ABSTRAK

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh likuiditas, solvabilitas dan efisiensi terhadap reantabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012-2015. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi terhadap Rentabilitas BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012-2015.

Data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012-2015 rasio keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan program *software* SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan Likuiditas (*Current Ratio*) BMT BIF cabang Bugisan rata-rata tiap tahun terlalu tinggi yaitu 56,19 % dari standar Penilaian Kesehatan BMT. Solvabilitas (*Debt to Total Assets*) BMT BIF cabang Bugisan rata-rata setiap tahunnya masih cukup tinggi yaitu 48,05 % dari standar Penilaian Kesehatan BMT. Efisiensi (*Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional*) BMT BIF cabang Bugisan rata-rata tiap tahun juga terlalu tinggi yaitu 24,14 % dari standar Penilaian Kesehatan BMT.

Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel Likuiditas dan Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan variabel Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Saran bagi pihak BMT hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan kas agar tidak terjadi *iidle* dana (dana yang menganggur). Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel lain seperti struktur permodalan.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi dan Rentabilitas

ABSTRACT

Performance measurement can be done by calculating financial ratios of the company. Problems in this study the influence of liquidity , solvency and efficiency of the BMT BIF branch reantabilitas Bugisan years 2012-2015. This study examines and analyzes the effect of Liquidity , Profitability Solvabilitasn and efficiency of the BMT BIF branch Bugisan years 2012-2015

The data in this study is the monthly financial statement data BMT BIF branch Bugisan years 2012-2015 financial ratios. Data collection technique used documentation method , while data analysis used is multiple linear analysis using SPSS 16 software program.

The results of this study indicate Liquidity (Current Ratio) BMT BIF Bugisan branch on average each year is too high, ie 56.19 % of the standard Health Assessment BMT. Solvency (Debt to Total Assets) BMT BIF Bugisan branch on average each year is still quite high, namely 48.05 % of the standard Health Assessment BMT. Efficiency (Operating Expenses to Operating Income) BMT BIF Bugisan branch on average each year is also too high, ie 24.14 % of the standard Health Assessment BMT.

From these studies it can be concluded that in partial liquidity and efficiency significantly and negatively while the variable Solvency positive and significant impact on profitability. Suggestions for the BMT should pay more attention to cash management in order to avoid iidle funds. For further research should add other variables such as capital structure .

Keywords : Liquidity , Solvency , Efficiency and Profitability

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nofiyati

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nofiyati
NIM : 12391040
Judul Skripsi :**"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Terhadap Rntabililitas Pada BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta Tahun 2012-2015"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Pembimbing

Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor :B-1156.1/Un.02/DEB/PP.05.3/09/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Terhadap Rentabilitas BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta Tahun 2012-2015"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;
Nama : Nofiyati
NIM : 12391040
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 29Agustus 2016
Nilai Munaqosyah : B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,

M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

H. Muh. YazidAfandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

Jaenar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 02 September 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nofiyati
NIM	: 12391040
Jurusan-Prodi	: Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Terhadap Rentabilitas BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta Tahun 2012-2015"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikumWr. Wb..

Yogyakarta,17 Juni 2016

Penyusun

Nofiyati

NIM. 12391040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofiyati
NIM : 12391040
Program Studi : Keuangan Syari'ah
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Terhadap Rentabilitas pada BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta Tahun 2012-2015"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seksama.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
21084ADF609244086
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nofiyati
NIM: 12391040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’marbūtah* di akhir kata

Semua *ta’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*Ḥikmah*
علّة	ditulis	*‘illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā’*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	ditulis	*a*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Dammah	ditulis	*u*

فعَل	Fathah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جاهلـيّة	ditulis	*ā : jāhiliyyah*
2. Fatḥah + ȳa' mati تَـنسى	ditulis	*ā : tansā*
3. Kasrah + ȳa' mati كريـم	ditulis	*ī : karīm*
4. Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	*ū : furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بـينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2. Fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنـتم	ditulis	*a'antum*
أُعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئنشكرتـم		

	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن القياس	ditulis ditulis	*Al-Qur'ān* *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء الشّمس	Ditulis Ditulis	*as-Samā'* *asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض أهلالسّنّة	Ditulis Ditulis	*Ẓawī al-furūḍ* *Ahl as-Sunnah*

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang mengguanakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

Motto

Tidak Ada Kata Gagal Yang Ada Hanya
Kata Sukses Atau Belajar

Kualitas Hidup Seseorang Ditentukan
Oleh Kesungguhan Niat, Bukan Otak
Yang Cemerlang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, mendoakan dan selalu memberikanku semangat.

Berkat do'a dam kerja keras kalian tugas ini dapat terselesaikan.

Kepada adikku, Nosa Pramesti dan Arfa Dhiyaulhaq yang senantiasa menjadi motivasiku untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada keluarga besar Keuangan Syariah dan kampusku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumil qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. H. M. Yazid Afandi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini,
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan,
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
7. Bapak Sutardi, S.H.I selaku manager BMT BIF Cabang Bugisan,
8. Orang tua tercinta, Bapak Salmono dan Ibu Tuminem serta seluruh keluarga atas segala doa, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik,

9. Sahabat saya Yesi Oktaviani, Ayu Sevi, Pamungkas Seta, Topan yang selalu ada dalam suka dan duka serta sahabat yang selalu memberikan dukungan Sylma, Wahyu Dwi, Ibtania, Zaza, Nabila dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Seluruh teman-teman jurusan Keuangan Syariah dan Keuangan Islam angkatan 2010, 2011, 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini,

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Agustus, 2016

Nofiyati

NIM. 12391040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

ABSTRAK.....ii

HALAMAN PRSETUJUAN.....iv

HALAMAN PENGESAHAN.....v

SURAT PERNYATAAN.....vi

PERNYATAAN PUBLIKASI.....vii

TRANSLITERASI.....viii

MOTTO.....xiii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....xiv

KATA PENGANTAR.....xv

DAFTAR ISI.....xvii

DAFTAR TABEL.....xix

DAFTAR GAMBAR.....xx

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Rumusan Masalah.....8

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....8

1.4 Sistematika Penulisan.....9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka.....12

2.2 Kerangka Teori.....13

2.2.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil.....13

2.2.2 Kinerja Keuangan.....16

2.2.3 Penilaian Kinerja Keuangan.....17
1. Rentabilitas.....17
2. Likuiditas.....24
3. Solvabilitas.....27
4. Efisiensi.....29
2.3 Kerangka Pemikiran.....33
2.4 Pengembamgan Hipotesis.....34
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....37
3.2 Populasi dan Data Sampel.....37
3.3 Data dan Sumber Data.....39
3.4 Definisi Operasional Variabel.....39
3.5 Metode dan Analisis Data.....41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian.....48
4.2 Deskripsi Penelitian.....48
4.3 Analisis Deskriptif.....53
4.4 Uji Asumsi Klasik.....55
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....60
4.6 Uji Signifikansi.....62
4.7 Pembahasan.....67
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan.....76
5.2 Saran.....78
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....6
Tabel 2.1.....12
Tabel 3.1.....39
Tabel 3.2.....42
Tabel 4.1.....49
Tabel 4.2.....50
Tabel 4.3.....51
Tabel 4.4.....52
Tabel 4.5.....54
Tabel 4.6.....55
Tabel 4.7.....56
Tabel 4.8.....60
Tabel 4.9.....61
Tabel 4.10.....62
Tabel 4.11.....63
Tabel 4.12.....64
Tabel 4.13.....68
Tabel 4.14.....69
Tabel 4.15.....70
Tabel 4.16.....72
Tabel 4.17.....73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 33
Gambar 4.1 57
Gambar 4.2 59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari dana sangat penting untuk memenuhi segala kebutuhan hidup serta menggerakkan roda perekonomian, kebutuhan manusia dari hari kehari terus bertambah sejalan dengan taraf hidup masing-masing. Tetapi di lain pihak kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut sangat terbatas,sehingga tidak jarang mereka memerlukan bantuan pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan baik perorangan, lembaga keuangan, lembaga perbankan maupun non perbankan.

Perkembangan perekonomian yang semakin maju dan berkembang memicu munculnya bnyak perusahaan baik yang bergerak dalam bidang dagang, jasa, maupun lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Untuk mecapai tujuan tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik agar sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

Usaha mikro merupakan salah satu bidang usaha yang ternyata mempunyai peranan dan kekuatan yang dominan di Indonesia. Karena usaha mikro tersebut dalam memperoleh modal tidak sebesar dengan usaha menengah dan besar, dengan modal yang relatif kecil tersebut, seseorang bisa mengembangkan usahanya guna meningkatkan taraf ekonominya.

Salah satu program pemerintah dalam bidang keuangan adalah mengentaskan kemiskinan. Salah satu lembaga keuangan yang dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan ini adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil. Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non-profit*, seperti zakat, infaq, shodaqah. Sedangkan *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil (Makhalul, 2002: 66)

BMT difokuskan untuk masyarakat menengah ke bawah yang pada dasarnya membutuhkan dana untuk usaha mikro kecil menengah. BMT berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil. Kinerja keuangan BMT dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diungkapkan dalam rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan BMT dalam menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu (PINBUK, tnp, t.t, 17)

Dengan gagasan fleksibilitas dalam menjangkau kalangan masyarakat bawah, yaitu lembaga ekonomi rakyat kecil. BMT berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil. Keberadaan BMT dalam sistem ekonomi sangatlah penting, sehingga BMT harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya sebuah badan usaha. Sedangkan bentuk badan usaha yang paling tepat untuk BMT adalah koperasi. Pengelolaan BMT secara baik akan dapat mengembangkan

usahanya sehingga dapat mencapai tujuan BMT itu sendiri, yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pengembangan BMT juga dimaksudkan untu menjaga kelangsungan hidup BMT, serta meningkatkan kinerjanya sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia. Dengan pengelolaan yang baik pada BMT, diharapkan dapat mendapatkan keuntungan meskipun bukan tujuan utama BMT dan diusahakan agar tidak terjadi kerugian.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan BMT dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang didapatkan dari tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan/organisasi dengan cara melihat laporan keuangan suatu perusahaan/organisasi tersebut. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan tersebut (Munawir, 2001:2).

Kinerja keuangan BMT dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diungkapkan dalam rasio rentabilitas atau profitabilitas. Rentabilitas menurut Riyanto (2001:35) adalah kemampuan perusahaan menghasilan suatu laba selama periode tertentu. Semakin besar laba yang didapatkan, maka rasio

rentabilitas berupa *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilakn laba bersih berdasarkan total modal. Naik turunnya nilai ROE dapat di pengaruhi oleh beberapa rasio keuangan lainnya seperti misalnyarasio likuiditas berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio solvabilitas berupa *Dept to Total Asset* (DTA) dan rasio efisiensi berupa *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO).

Rasio likuiditas yang diproksikan menggunaan *Financing to Dept Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi BMT sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan pengalokasiannya. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan BMT dalam membayar kembali dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasi, denga demikian pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnyabaik jangka pendek maupun jangka panjang (Riyanto, 2001:32). Solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya penggunaan utang perusahaan tersebut. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri maka tingkat solvabilitasnya akan menurun karena karena beban yang ditanggung perusahaan akan semakin meningkat dan juga meningkatnya resiko perusahaan yang bedampak pada menurunnya rentabilitas BMT.

Untuk mengetahui tingkat kinerja BMT adalah efisiensi (biaya operasional terhadap pendapatan operasional). Dendawijaya (2001:19) menuturkan, BOPO merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BMT dalam melakukan kegiatan operasinya. Naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan, karena semakin besar biaya operasional ini maka semakin rendah laba yang diperoleh. Dengan tingginya biaya, maka akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh BMT, begitu pula sebaliknya.

Perkembangan BMT di Indonesia pada tahun 2010 terdapat sekitar 4000 BMT yang beroperasi di indonesia sebanyak 206 bergabung dalam asosiasi BMT diseluruh indonesia. BMT Center adalah Perhimpunan BMT di Indonesia yang didirikan tanggal 14 juni 2005 . BMT diperkirakan melayani lebih dari 3 juta nasabah yang bergerak dibidang usaha mikro. BMT itu berada diwilayah diantaranya : Jawa Tengah, Yogyakartaya, Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta, Bali, Kalimantan Barat, Lampung, dan Sulawesi tenggara. Pada tahun 2011 pertumbuhan aset BMT sebesar 48,1% serta pangsa pasarnya ada pada kisaran 3,7%. Total aset yang dimiliki mencapai mencapai Rp.127,19 Trilliun (Nur Wulan, 2012).

Perkembangan BMT di Yogyakarta Aset yang dimiliki *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) alias koperasi syariah di Kota Yogyakarta terus tumbuh secara signifikan hingga mencapai Rp 900 miliar pada tahun ini. ditargetkan, pada tahun depan bisa mencapai level Rp 1 triliun. Menurut ketua Asosiasi Baitul Maal Wat Tamwil se-Indonesia (Absindo) Kota Yogyakarta Saeful Rijal

mengatakan, bahwa saat ini ada sekitar 40 BMT di Kota Yogyakarta yang secara aktif melayani beberapa produk layanan. Di antaranya pembiayaan dan simpanan ataupun murobahah (jual-beli). Nilai aset keseluruhan BMT tersebut menurutnya sudah jauh lebih tinggi dibanding kondisi pada 2011 yang hanya di kisaran Rp400 miliar.Pertumbuhan aset BMT rata-rata 40 persen per tahun dan potensinya di Yogya masih cukup tinggi. Peningkatan jumlah anggota juga cukup signifikan. Ditargetkan aset bisa mencapai Rp 1 triliun pada 2016 (Ing, 2015).

Rentabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan termasuk koperasi, karena tingkat rentabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja dengan efisiensi. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya (Riyanto, 2001: 37).

Berikut data observasi awal yang diperoleh data tingkat rentabilitas BMT BIF Yogyakarta RAT pada tahun 2012-2015.

Tabel 1.1
Rentabilitas BMT BIF RAT tahun 2012-2015

Tahun	Rentabilitas	Pertumbuhan
2012	19,10 %	Naik
2013	13,01 %	Turun
2014	17,20 %	Naik
2015	14,00%	Turun

Sumber: Laporan Keuangan BMT BIF Yogyakarta RAT (2012-2014)

Pada tabel 1.1 diketahui bahwa terjadi masalah rentabilitas dimana dari tahun 2012-2015 tingkat rentbilitas BMT BIF Yogyakarta dari tahun ke tahun terjadi kenaikan dan penurunan atau tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa BMT BIF Yogyakarta pada tahun 2012-2015 nampaknya mengalami masalah dalam kinerja keuangannya menunnjukkan tingkat rentabilitas yang kurang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih objek penelitian pada BMT BIF Yogyakarta. Oleh karena itu peneliti ingin mengkur dari sektor terkecilnya yaitu hanya dalamsatu cabang saja dan peneliti memilih BMT BIF Cabang Bugisan sebagai objek penelitian .

Berdasarkan peneliti terdahulu di dapat informasi yang membantu peneliti dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriadi dan Sofyana (2012) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas pada Koperasi Karyawan PLN Cipta Usaha. Peneliti menggunakan analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surya Devi Pranatan (2015) tentang Analisis Pengaruh Permodalan, Liquiditas, Efisiensi dan Kualitas Aktiva terhadap Profitabilitas Bank (studi kasus pada bank pembangunan daerah di pulau Jawa tahun (2009-2014) hasilnya variabel CAR, BOPO berpengaruh signifikan sedangkan FDR, NPL berpengaruh tidak signifikan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali fator-faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri. Hal ini pada berikutnya mendasari pemahaman penulis untuk meneliti tentang pengaruhsolvabiltas, likuiditas, efisiensi terhadap rentabilitas, dengan mengambil judul: **PENGARUH, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RENTABILITAS BMT BIF CABANG BUGISAN YOGYAKARTA TAHUN 2012-2015**

1.2 Rumusan Masalah

2. Bagaimana pengaruh *Likuiditas* terhadap *Rentabilitas* BMT BIFcabang Bugisan di Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Rentabilitas* BMT BIF cabang Bugisan di Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh *Efisiensi* terhadap *Rentabilitas* BMT BIF cabang Bugisan di Yogyakarta ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
   a. Menjelaskan pengaruh *Likuiditas* terhadap *Rentabilitas* BMT BIF di Yogyakarta.
   b. Menjelaskan pengaruh *Efisiensi* terhadap *Rentabilitas* BMT BIF di Yogyakarta.

c. Menjelaskan pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Rentabilitas* BMT BIF di Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal BMT.

b. Bagi BMT, diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, sehinga dapat menjadi tolak ukur pencapaian keberhasilan untuk menjadi lebih baik kedepannya.

c. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan bahan untuk pengembangan dan penelitian tentang keberhasilan BMT untuk lebih lanjut.

d. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ni dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan secara sistematis, dengan menggunakan lima bab pembahasan yang di dalamnya terdiri dari sub bab sebagai perinciannya. Penyusunannya dilakukan secara sistemati sebagai berikut :

Bab Pertama, Pendahuluan

Bagian ini berupa pendahuluan. Bagian pendahuluan ini merupakan gambaran umum penulisan penelitian ini. Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan, pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang

merupakan gambaran tujuan yang ingin dicapai oleh penyusun baik berupa manfaat secara akademik maupun manfaat praktis, serta sistematika pembahasan yang merupakan gambaran secara singkat alur penyusunan penelitian ini.

Bab Kedua, Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Dalam penelitian ini berupa landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan. Bab kedua ini terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: telaah pustaka yang berisikan kutipan-kutipan teori serta hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, landasan teori sendiri menjadi acuan dalam pengembangan dalam pembahasan penelitian yang akan dilakukan, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

Bab Ketiga, Metode Penelitian

Berisi mengenai paparan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian tersebut akan menjelaskan mulai dari jenis penelitian apa yang akan dilakukan, sampel, populasi, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab Keempat, Hasil Analisis dan Pembahasan

Terdiri dari uraian analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pembahasan lebih lanjut dari hasil penelitian

Bab Kelima, Kesimpulan dan Saran

Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian yang berisi kekurangan penyusun dalam melakukan penelitian ini serta saran yang diberikan penyusun untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan efisiensi terhadap rentabilitas BMT BIF cabang Bugisan 2012-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas (FDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas (ROE) BMT BIF cabang Bugisan. Dengan demikian kenaikan atau penurunan FDR akan berpengaruh terhadap naik turunnya ROE artinya semakin menurun tingkat likuiditas maka akan menurun pula tingkat rentabilitas BMT BIF cabang Bugisan. Karena BMT BIF cabang Bugisan tidak mampu menggunakan sebagian besar dan yang diterima untuk pembiayaan yang produktif dan pendapatan ikut bertambah seiring dengan besarnya pembiayaan yang dikeluarkan.
2. Solvabilitas (DTA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Dengan demikian besar kecilnya rentabilitas yang diterima oleh BMT BIF cabang Bugisan dipengaruhi oleh besar kecilnya solvabilitas, artinya setiap kenaikan tingkat solvabilitas maka akan naik pula tingkat rentabilitas BMT BIF cabang Bugisan. Karena jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh

yang positif dan berdampak terhadap peningkatan rentabilitas BMT atau perusahaan.

3. Efisiensi (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas. Dengan demikian apabila semakin naik tingkat efisiensi maka tingkat rentabilitas akan menurun. Dengan kinerja yang efisien, maka biaya operasional dapat ditekan. Oleh karena itu perlu diperhatikan mengenai pengendalian biaya sehingga dapat dihasilkan rasio BOPO yang tidak terlalu tinggi. Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasionalnya, maka akan menurun pendapat yang diperoleh dari operasional BMT, sehingga rasio biaya memiliki pengaruh negatif terhadap laba.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi BMT BIF cabang Bugisan

Tingkat likuiditas, solvabilitas dan efisiensi pada BMT BIF cabang Bugisan rata-rata kurang baik, maka dari pihak pengelola koperasi hendaknya memperhatikan penggunaan hutang yang menjadikan keuntungan menjadi rendah, karena banyaknya dan yang menganggur. Bagi manajemen BMT BIF cabang Bugisan harus meningkatkan kualitas dan intensitas operasional BMT BIF cabang Bugisan denngan lebih efektif dan efisien. Selain itu harus berani dalam melakukan diversifikasi produk agar mendapatkan dana yang lebih besar sebagai sarana memperoleh keuntungan yang yang lebih optimal dan pengendalian biaya harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk efisiensi dalam operasionalnya.

5.2.2 Untuk penelitian selanjutnya

Dengan penelitian sejenis dapat menambah dan mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas seperti volume usaha, efisiensi pengendalian biaya atau perputaran modal kerja yang dapat membantu pengelola dalam mengelola keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Al-Qur'nulkarim, (2009*). Departemen Agama RI Al-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA*. Indonesia: PT. Sygma Examedia Arkanleema

Buku :

A.Abdulrahman, 1993, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*, Jakarta : *Pradnya* Paramita.

A.Djazuli, Yadi Janwari, 2002, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Dendawijaya, Lukman, 2001, Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Djarwanto PS, dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Ghazali Imam. 2011. *Aplikasi Analisi Multivariate dangan PROGRAM SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Undip.

Gitosudarmo, Indriyo, 2002, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE.

Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter, 2012, *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Eduaction Limited.

Hariyadi, Bambang, 2002, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta BPFE.

Heri Sudarsono, 2007, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia-Kampus FE UII.

Ilmi SM, Makhalul, 2002, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta : UII Press.

Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, 2000, *Tafsir Jalalain*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Komarudin, 1994, Ensiklopedia Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad, Ridwan, 2004, Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI).

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : upp stim ykpn.

Munawir, 2000, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.

Pinbuk.*Pedoman Penilaian Kesehatan BMT*

Sartono R. Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta : BPFE.

Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Financial Institution Management*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar- dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Edisi 4, BPFE

Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, diterjemahkan oleh Aria.

Wasis.1997. 1997."*Pengantar Ekonomi Perusahaan".* Bandung: Alumni

Jurnal :

Manurung, Gusnardi, dan Johan. 2012." *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (studi kasus oada perusahaan real estate dan property bursa edfek Indonesia tahun 2005-2012)".* Pekanbaru: Universitas Riau.

Mawardi dan Fitrianto.2006. *" Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi TerhadapRasio Kecukupan Modal Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta".* Dalam *jurnal studi Manajemen dan Organisasi,* Volume 3, No. 1 Semarang: Universitas Diponegoro.

Pranata, Surya Devi.2015.*" Analisis Pengaruh Permodalan, Liquiditas, Efisiensi dan Kualitas Aktiva Terhadap Profitabilitas Bank (studi kasus pada bank pembangunan daerah di pulau jawa tahun 2009-2014).* Malang: Universitas Brawijaya.

Supriadi dan Sofyana.2012. "*Analisis Pengeruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada Koperasi Karyawan PLN Cipta Usaha".* Dalam *jurnal Ilmiah Ranggagading,* Volume 12 No. 2. Hal 186-192 Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Kesatuan Bogor.

Sucipto.2003."*Penilaian Kinerja Keuangan".* Dalam *jurnal akuntansi.* Universitas

Sumatera Utara. Medan

Wibesite

http://dailynurwulan.files.wordpress.com/...ppt-perkembangan-bmt-di-indonesia.ppt.../

http://srinurdiati26.wordpress.com/2014/01/14/pengaruh-likuiditas-terhadap-profitabilitas/

Lampiran 6

No.	Halaman	Terjemah
2	527	*"Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telahdiusahakannya"*

Lampiran 1

Perhitungan Rentabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012

No.	Bulan	Laba Bersih	Modal	ROE
1	Januari	15.111.665,00	272.397.039,13	5,55
2	Februari	10.018.980,71	278.628.904,40	3,60
3	Maret	8.290.381,63	289.675.586,03	2,86
4	April	8.219.536,08	298.611.822,11	2,75
5	Mei	8.432.112,25	308.342.034,34	2,73
6	Juni	9.668.716,71	319.911.110,16	3,02
7	Juli	9.084.772,69	330.440.808,47	2,75
8	Agustus	7.806.265,88	339.629.085,76	2,30
9	September	9.501.651,08	349.196.994,56	2,72
10	Oktober	10.300.420,02	360.484.403,29	2,86
11	November	8.351.065,60	270.501.497,57	3,09
12	Desember	12.430.949,33	284.008.771,90	4,38

Perhitungan Rentabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2013

No.	Bulan	Laba Bersih	Modal	ROE
1	Januari	10.139.939,38	298.534.282,11	3,40
2	Februari	11.088.087,26	282.241.146,76	3,93
3	Maret	9.244.590,00	292.998.534,88	3,16
4	April	9.876.432,81	302.905.892,45	3,26
5	Mei	10.075.589,83	314.851.957,77	3,20
6	Juni	10.525.806,41	327.123.580,37	3,22
7	Juli	10.531.583,48	339.873.912,79	3,10
8	Agustus	10.401.170,16	351.153.926,00	2,96
9	September	10.088.481,28	361.670.918,29	2,79
10	Oktober	10.044.821,92	373.653.432,34	2,69
11	November	7.753.635,96	382.467.395,28	2,03
12	Desember	10.710.867,67	373.741.327,61	2,87

Perhitungan Rentabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2014

No.	Bulan	Laba Bersih	Modal	ROE
1	Januari	8.227.633,98	170.612.592,49	4,82
2	Februari	9.234.159,82	182.442.647,51	5,06
3	Maret	10.743.639,63	196.046.861,43	5,48
4	April	11.022.393,63	210.755.168,00	5,23
5	Mei	12.050.886,40	228.455.685,86	5,27
6	Juni	12.296.960,20	244.894.248,91	5,02
7	Juli	13.081.652,06	262.760.242,00	4,98
8	Agustus	13.684.871,20	280.117.895,30	4,89
9	September	13.721.130,06	297.768.906,96	4,61
10	Oktober	14.167.503,28	314.396.452,25	4,51
11	November	15.190.544,03	331.713.144,11	4,58
12	Desember	17.078.809,37	351.972.350,53	4,85

Perhitungan Rentabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2015

No.	Bulan	Laba Bersih	Modal	ROE
1	Januari	15.688.092,45	370.966.148,90	4,23
2	Februari	17.140.233,63	241.606.077,00	7,09
3	Maret	17.424.609,13	261.475.773,16	6,66
4	April	15.240.453,18	280.771.115,68	5,43
5	Mei	15.552.983,36	300.118.977,04	5,18
6	Juni	16.245.271,03	320.269.642,78	5,07
7	Juli	12.154.452,54	335.050.391,21	3,63
8	Agustus	13.275.287,61	351.692.559,66	3,77
9	September	13.307.760,46	366.812.657,30	3,63
10	Oktober	14.269.299,16	383.005.286,11	3,73
11	November	13.368.360,73	398.821.762,58	3,35
12	Desember	11.540.032,62	412.577.422,31	2,80

Lampiran 2

Perhitungan Likuiditas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012

No.	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	FDR
1	Januari	4.388.966.483,61	2.723.393.478,00	161,16
2	Februari	4.338.420.334,52	2.729.500.440,00	158,95
3	Maret	4.542.512.501,57	2.958.695.163,00	153,53
4	April	4.555.856.934,83	2.999.963.824,00	151,86
5	Mei	4.513.793.705,06	2.986.950.453,00	151,12
6	Juni	4.320.743.452,08	2.865.066.695,00	150,81
7	Juli	4.382.210.352,32	2.884.279.661,00	151,93
8	Agustus	4.466.470.357,00	2.899.530.361,00	154,04
9	September	4.678.630.250,81	3.148.354.743,00	148,61
10	Oktober	4.691.006.787,50	3.099.600.318,00	151,34
11	November	4.702.945.478,77	3.239.731.232,00	145,16
12	Desember	4.677.288.309,68	3.244.612.916,00	144,16

Perhitungan Likuiditas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2013

No.	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	FDR
1	Januari	4.761.913.936,33	3.356.256.158,00	141,88
2	Februari	4.968.805.629,69	3.634.879.049,00	136,70
3	Maret	4.250.506.797,59	3.078.286.240,00	138,08
4	April	4.450.448.178,37	3.037.108.124,00	146,54
5	Mei	4.453.481.459,90	3.061.633.290,00	145,46
6	Juni	4.755.354.053,30	3.140.945.297,00	151,40
7	Juli	4.646.472.574,86	3.086.051.355,00	150,56
8	Agustus	4.670.091.753,55	3.160.140.713,00	147,78
9	September	4.780.519.768,41	3.279.165.823,00	145,78
10	Oktober	5.133.152.516,34	3.342.821.809,00	153,56
11	November	5.101.498.655,29	3.374.421.484,00	151,18
12	Desember	5.168.393.479,51	3.450.436.819,00	149,79

Perhitungan Likuiditas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2014

No.	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	FDR
1	Januari	5.086.040.971,13	3.760.366.767,00	135,25
2	Februari	4.805.247.407,17	3.597.185.951,00	133,58
3	Maret	4.893.104.635,54	3.616.561.601,00	135,30
4	April	5.187.073.618,00	3.755.650.026,00	138,11
5	Mei	5.598.012.116,26	3.933.550.799,00	142,31
6	Juni	5.551.997.069,47	3.947.737.855,00	140,64
7	Juli	5.467.300.589,84	3.921.939.789,00	139,40
8	Agustus	5.467.058.213,46	3.976.104.186,00	137,50
9	September	5.521.248.445,23	3.826.630.023,00	144,28
10	Oktober	5.616.445.641,80	3.999.750.133,00	140,42
11	November	6.277.362.992,11	4.734.076.020,00	132,60
12	Desember	6.284.877.244,40	4.883.056.293,00	128,71

Perhitungan Likuiditas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2015

No.	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	FDR
1	Januari	6.292.485.217,79	4.942.926.679,00	127,30
2	Februari	6.112.997.553,00	4.963.465.332,00	123,16
3	Maret	6.672.844.080,30	4.978.490.547,00	134,03
4	April	6.948.821.573,98	5.387.657.860,00	128,98
5	Mei	6.801.669.998,53	5.295.179.780,00	128,45
6	Juni	6.985.689.033,42	5.229.685.011,00	133,58
7	Juli	7.003.794.635,32	5.311.979.048,00	131,85
8	Agustus	6.907.282.728,81	5.275.016.862,00	130,94
9	September	6.867.359.095,16	5.293.109.464,00	129,74
10	Oktober	6.864.520.773,00	5.347.214.846,00	128,38
11	November	6.934.554.037,82	5.476.345.718,00	126,63
12	Desember	7.087.728.134,41	5.688.803.238,00	124,59

Lampiran 3

Perhitungan Solvabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012

No.	Bulan	Total Hutang	Total Aktiva	DTA
1	Janari	4.224.068.828,02	4.567.936.762,15	92,47
2	Februari	4.146.842.189,78	4.566.552.292,82	90,81
3	Maret	4.321.925.663,26	4.805.575.805,85	89,94
4	April	4.310.081.248,50	4.857.828.901,08	88,72
5	Mei	4.258.845.527,87	4.869.476.728,95	87,46
6	Juni	4.102.597.920,98	4.715.801.451,02	87,00
7	Juli	4.155.255.186,30	4.827.161.047,49	86,08
8	Agustus	4.234.950.185,46	4.966.008.432,85	85,28
9	September	4.437.006.943,14	5.229.248.270,42	84,85
10	Oktober	4.437.250.843,32	5.296.030.134,84	83,78
11	November	4.538.207.212,53	5.363.550.983,63	84,61
12	Desember	4.498.644.349,67	5.396.063.910,90	83,37

Perhitungan Solvabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2013

No.	Bulan	Total Hutang	Total Aktiva	DTA
1	Januari	4.565.843.044,67	4.917.474.771,40	92,85
2	Februari	4.797.021.389,27	5.183.202.373,17	92,55
3	Maret	4.088.836.182,94	4.539.338.332,70	90,08
4	April	4.300.213.520,04	4.811.381.109,63	89,38
5	Mei	4.268.961.631,02	4.844.844.760,60	88,11
6	Juni	4.592.717.982,91	5.233.530.454,59	87,76
7	Juli	4.473.935.052,59	5.185.241.085,83	86,28
8	Agustus	4.486.135.422,00	5.264.500.018,00	85,21
9	September	4.544.271.544,37	5.441.568.582,47	83,51
10	Oktober	4.946.038.540,76	5.853.804.316,90	84,49
11	November	4.902.638.117,33	5.885.815.701,45	83,30
12	Desember	4.918.653.352,40	6.013.018.727,49	81,80

Perhitungan Solvabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2014

No.	Bulan	Total Hutang	Total Aktiva	DTA
1	Januari	5.153.583.245,14	5.448.189.267,05	94,59
2	Februari	4.930.402.374,07	5.236.759.186,22	94,15
3	Maret	4.889.777.968,61	5.272.529.581,43	92,74
4	April	5.168.866.339,00	5.631.155.561,00	91,79
5	Mei	5.562.600.486,53	6.109.578.089,66	91,05
6	Juni	5.499.843.043,36	6.128.946.991,55	89,74
7	Juli	5.397.100.486,80	6.113.330.543,70	88,28
8	Agustus	5.379.320.374,22	6.182.118.977,78	87,01
9	September	5.415.679.511,09	6.305.730.758,74	85,89
10	Oktober	5.499.176.996,36	6.476.716.602,51	84,91
11	November	6.142.391.738,14	7.207.735.657,15	85,22
12	Desember	6.129.260.865,99	7.292.413.420,87	84,05

Perhitungan Solvabilitas pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2015

No.	Bulan	Total Hutang	Total Aktiva	DTA
1	Januari	6.118.020.125,01	6.565.775.984,32	93,18
2	Februari	6.067.447.615,00	6.460.608.685,00	93,91
3	Maret	6.525.250.584,58	7.096.761.302,12	91,95
4	April	6.863.216.764,41	7.456.393.632,06	92,04
5	Mei	6.699.717.549,82	7.398.459.937,78	90,56
6	Juni	6.863.111.647,44	7.665.214.210,71	89,54
7	Juli	6.865.961.216,98	7.770.174.420,63	88,36
8	Agustus	6.752.332.364,14	7.459.135.448,14	90,52
9	September	6.696.813.855,07	7.804.004.310,78	85,81
10	Oktober	6.677.308.126,32	7.884.434.795,83	84,69
11	November	6.732.827.886,86	8.041.622.922,22	83,72
12	Desember	6.871.674.295,94	8.278.858.394,79	83,00

Lampiran 4

Perhitungan Efisiensi pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2012

No.	Bulan	Biaya Operasional	Pend.Operasional	BOPO
1	Januari	28.720.950,00	43.832.615,00	65,52
2	Februari	91.714.568,64	109.738.244,40	83,58
3	Maret	142.049.584,06	168.364.345,96	84,37
4	April	194.652.515,47	229.186.813,45	84,93
5	Mei	245.347.509,22	288.313.919,45	85,10
6	Juni	293.292.420,38	345.927.592,32	84,78
7	Juli	341.465.052,72	403.184.997,35	84,69
8	Agustus	391.429.161,00	460.955.371,00	84,92
9	September	443.044.332,71	522.072.194,31	84,86
10	Oktober	498.024.888,23	587.353.169,84	84,79
11	November	554.842.273,53	652.521.620,74	85,03
12	Desember	613.410.789,37	723.521.085,91	84,78

Perhitungan Efisiensi pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2013

No.	Bulan	Biaya Operasional	Pend. Operasional	BOPO
1	Januari	53.097.442,62	63.237.382,00	83,97
2	Februari	103.759.837,14	124.987.864,40	83,02
3	Maret	157.503.614,88	187.976.232,14	83,79
4	April	208.261.697,14	248.610.747,20	83,77
5	Mei	261.031.171,81	311.455.811,71	83,81
6	Juni	313.688.891,31	374.639.337,62	83,73
7	Juli	371.432.120,43	442.914.150,22	83,86
8	Agustus	427.210.669,47	509.903.869,00	83,78
9	September	483.898.779,30	575.870.460,53	84,03
10	Oktober	539.112.343,80	641.128.846,95	84,09
11	November	600.700.188,84	710.480.327,95	84,55
12	Desember	663.186.468,44	782.245.739,88	84,78

Perhitungan Efisiensi pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2014

No.	Bulan	Biaya Operasional	Pend. Operasional	BOPO
1	Januari	61.983.104,38	70.210.738,36	88,28
2	Februari	123.914.164,64	141.375.958,44	87,65
3	Maret	186.704.751,10	214.910.184,53	86,88
4	April	251.534.048,00	290.761.875,00	86,51
5	Mei	318.521.917,27	369.800.630,73	86,13
6	Juni	384.209.699,28	447.785.372,94	85,80
7	Juli	453.469.814,48	530.127.140,20	85,54
8	Agustus	522.680.708,18	613.022.905,00	85,26
9	September	592.282.340,70	696.345.667,68	85,06
10	Oktober	663.143.153,90	781.373.984,16	84,87
11	November	733.630.774,90	867.052.149,19	84,61
12	Desember	811.180.204,35	961.700.388,00	84,35

Perhitungan Efisiensi pada BMT BIF cabang Bugisan tahun 2015

No.	Bulan	Biaya Operasional	Pend. Operasional	BOPO
1	Januari	76.789.710,41	92.477.802,86	83,04
2	Februari	151.554.993,43	184.383.319,00	82,20
3	Maret	228.305.999,04	278.558.934,21	81,96
4	April	312.405.751,97	377.902.140,36	82,67
5	Mei	398.623.410,92	479.672.782,62	83,10
6	Juni	481.833.426,74	579.125.069,52	83,20
7	Juli	569.162.812,44	678.608.907,76	83,87
8	Agustus	655.110.524,95	777.831.907,88	84,22
9	September	743.773.798,41	876.406.941,80	84,87
10	Oktober	824.121.383,40	974.419.825,95	84,58
11	November	909.973.272,78	1.073.640.076,06	84,76
12	Desember	994.606.676,54	1.169.813.512,44	85,02

Lampiran 5

Data *Time Series* BMT BIF cabang Bugisan
Tahun 2012-2015

		Variabel			
Tahun	No	FDR (X1)	DTA (X2)	BOPO (X3)	ROE (Y)
2012	1	161,16	92,47	65,52	5,55
	2	158,95	90,81	83,58	3,60
	3	153,53	89,94	84,37	2,86
	4	151,86	88,72	84,93	2,75
	5	151,12	87,46	85,10	2,73
	6	150,81	87,00	84,78	3,02
	7	151,93	86,08	84,69	2,75
	8	154,04	85,28	84,92	2,30
	9	148,61	84,85	84,86	2,72
	10	151,34	83,78	84,79	2,86
	11	145,16	84,61	85,03	3,09
	12	144,16	83,37	84,78	4,38
2013	13	141,88	92,85	83,97	3,40
	14	136,70	92,55	83,02	3,93
	15	138,08	90,08	83,79	3,16
	16	146,54	89,38	83,77	3,26
	17	145,46	88,11	83,81	3,20
	18	151,40	87,76	83,73	3,22
	19	150,56	86,28	83,86	3,10
	20	147,78	85,21	83,78	2,96
	21	145,78	83,51	84,03	2,79
	22	153,56	84,49	84,09	2,69
	23	151,18	83,30	84,55	2,03
	24	149,79	81,80	84,78	2,87
2014	25	135,25	94,59	88,28	4,82
	26	133,58	94,15	87,65	5,06
	27	135,30	92,74	86,88	5,48
	28	138,11	91,79	86,51	5,23
	29	142,31	91,05	86,13	5,27
	30	140,64	89,74	85,80	5,02
	31	139,40	88,28	85,54	4,98
	32	137,50	87,01	85,26	4,89
	33	144,28	85,89	85,06	4,61

	34	140,42	84,91	84,87	4,51
	35	132,60	85,22	84,61	4,58
	36	128,71	84,05	84,35	4,85
2015	37	127,30	93,18	83,04	4,23
	38	123,16	93,91	82,20	7,09
	39	134,03	91,95	81,96	6,66
	40	128,98	92,04	82,67	5,43
	41	128,45	90,56	83,10	5,18
	42	133,58	89,54	83,20	5,07
	43	131,85	88,36	83,87	3,63
	44	130,94	90,52	84,22	3,77
	45	129,74	85,81	84,87	3,63
	46	128,38	84,69	84,58	3,73
	47	126,63	83,72	84,76	3,35
	48	124,59	83,00	85,02	2,80
Total N		48,00	48,00	48,00	48,00

Lampiran 7

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	fdr_x1	dta_x2	b_x3
1	1	3.994	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.005	29.698	.00	.67	.05	.03
	3	.002	49.084	.00	.00	.44	.33
	4	.000	121.718	1.00	.33	.51	.65

a. Dependent Variable: Y

Autokorelasi

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lag_Y, b_x3, fdr_x1, dta_x2[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853[a]	.727	.702	.63296	1.862

a. Predictors: (Constant), lag_Y, b_x3, fdr_x1, dta_x2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.921	4	11.230	28.031	.000[a]
	Residual	16.827	42	.401		
	Total	61.748	46			

a. Predictors: (Constant), b_x3, fdr_x1, dta_x2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.120	6.010		1.018	.314
	fdr_x1	-.056	.013	-.471	-4.394	.000
	dta_x2	.149	.035	.455	4.311	.000
	b_x3	-.089	.041	-.228	-2.156	.037

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.1590	5.8781	3.9051	.98821	48
Residual	-1.15816	2.23498	.00000	.60482	48
Std. Predicted Value	-1.767	1.997	.000	1.000	48
Std. Residual	-1.830	3.531	.000	.956	48

a. Dependent Variable: Y

Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	b_x3, dta_x2, fdr_x1[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749[a]	.561	.531	.80163

a. Predictors: (Constant), b_x3, dta_x2, fdr_x1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.123	3	12.041	18.737	.000[a]
	Residual	28.275	44	.643		
	Total	64.398	47			

a. Predictors: (Constant), b_x3, dta_x2, fdr_x1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.120	6.010		1.018	.314

fdr_x1	-.056	.013	-.471	-4.394	.000
dta_x2	.149	.035	.455	4.311	.000
b_x3	-.089	.041	-.228	-2.156	.037

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.4700	5.9921	3.9394	.87668	48
Residual	-1.34780	1.54495	.00000	.77563	48
Std. Predicted Value	-1.676	2.341	.000	1.000	48
Std. Residual	-1.681	1.927	.000	.968	48

a. Dependent Variable: Y

Normalitas

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	b_x3, dta_x2, fdr_x1[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749[a]	.561	.531	.80163

a. Predictors: (Constant), b_x3, dta_x2, fdr_x1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.123	3	12.041	18.737	.000[a]
	Residual	28.275	44	.643		
	Total	64.398	47			

a. Predictors: (Constant), b_x3, dta_x2, fdr_x1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.120	6.010		1.018	.314
	fdr_x1	-.056	.013	-.471	-4.394	.000
	dta_x2	.149	.035	.455	4.311	.000
	b_x3	-.089	.041	-.228	-2.156	.037

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.4700	5.9921	3.9394	.87668	48
Residual	-1.34780	1.54495	.00000	.77563	48
Std. Predicted Value	-1.676	2.341	.000	1.000	48
Std. Residual	-1.681	1.927	.000	.968	48

a. Dependent Variable: Y

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	48

Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77562521
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.080
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881

a. Test distribution is Normal.

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH

BMT 'BINA IHSANUL FIKRI'

Badan Hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997. Tgl. 17 Mei 1997

Website: www.bmt-bif.co.id

KOPERASI INDONESIA

ADIL DAN MENGUNTUNGKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT BUKTI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sutardi,S.H.I

Jabatan : Manager

Perusahaan : BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta

Alamat : Jl. Bugisan No. 26 Patang Puluhan Yogyakarta

Menyatakan bahwa saudari :

Nama : Nofiyati

Nim : 12391040

Jurusan/Fakultas : Keuangan Islam/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di BMT BIF Cabang Bugisan dengan mengambil data sekunder dan dokumen yang dibutuhkan sebagai informasi pendukung untuk penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Terhadap Rentabilitas BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta Tahun 2012-2015"** yang berlangsung sejak tanggal 20 Juli sampai 4 Agustus 2016.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

KSP SYARI'AH BMT BIF BUGISAN YOGYAKARTA

Sutardi, S.H.I

(Manager BMT BIF Cabang Bugisan)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Nofiyati
TTL	: Temanggung, 02 Juni 1994
Alamat	: Ds. Gowak Rt.04 Rw.02, Kec. Pringsurat, Kab. Temanggung
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
No.Hp	: 087738857295
Alamat Email	: nofiyati9912@gmail.com

PENDIDIKAN

1998 – 2000	: TK Siwi Peni Gowak
2000 – 2006	: SDN 3 Gowak
2006 – 2009	: SMP Islam Grabag
2009 – 2012	: SMAN 1 Pringsurat
2012 – Sekarang	: Keuangan Syariah UIN Sunan KalijagaYogyakarta